

ABSTRAK

SITI MA'WA ALAWIAH. 2026. Peran dan Relasi Kekuasaan Tengkulak dalam Rantai Pasok Jagung Tradisional (Studi Kasus di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). **IVAN SAYID NURAHMAN** dan **BENIDZAR M. ANDRIE**.

Masih kuatnya peran tengkulak dalam rantai pasok jagung memengaruhi posisi tawar petani melalui penguasaan modal, informasi harga, dan akses pasar. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran tengkulak dalam sistem distribusi jagung tradisional, mengkaji bentuk dan mekanisme relasi kekuasaan yang terbentuk antara petani dan tengkulak, serta menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan petani dan keberlanjutan sistem distribusi jagung lokal. Penelitian ini menggunakan landasan teori rantai pasok, konsep peran dalam sistem agribisnis, serta teori relasi kekuasaan dan patron-klien sebagai kerangka analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap 11 informan yang dipilih secara *purposive*, terdiri atas petani, tengkulak, dan pengelola BUMDes. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tengkulak mengalami pergeseran dari penyedia modal menjadi pengumpul hasil panen, penghubung pasar, dan pembeli jagung. Relasi kekuasaan yang terbentuk tidak lagi didominasi oleh ketergantungan ekonomi, melainkan lebih didasarkan pada kepercayaan, kemudahan transaksi, dan hubungan sosial. Kondisi tersebut turut meningkatkan posisi tawar petani karena sebagian besar telah mampu menjual hasil panen secara langsung ke pabrik pakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dominasi tengkulak mulai berkurang, meskipun perannya sebagai bagian dari rantai pasok lokal masih tetap diperlukan. Oleh karena itu, penguatan kelembagaan petani, peningkatan akses informasi pasar, dan dukungan pembiayaan formal perlu terus dikembangkan guna mewujudkan sistem distribusi jagung yang lebih adil, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Agribisnis, Petani, Rantai pasok, Relasi kekuasaan, Tengkulak

ABSTRACT

SITI MA'WA ALAWIAH. 2026. *The Role and Power Relations of Middlemen in the Traditional Corn Supply Chain (A Case Study in Cijeungjing District, Ciamis Regency).* **IVAN SAYID NURAHMAN and BENIDZAR M. ANDRIE.**

The persistent role of middlemen in the corn supply chain affects farmers' bargaining power through their control over capital, price information, and market access. The research aims to analyze the role of middlemen in the traditional corn distribution system, examine the forms and mechanisms of power relations formed between farmers and middlemen, and analyze their impact on farmer welfare and the sustainability of the local corn distribution system. This research uses supply chain theory, the concept of roles in agribusiness systems, and the theory of power relations and patron-client as the analytical framework. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data collection was conducted through in-depth interviews, field observations, and documentation of 11 purposively selected informants, consisting of farmers, middlemen, and BUMDes managers. Data analysis uses the Miles and Huberman interactive model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results show that the role of middlemen has shifted from capital providers to harvest collectors, market intermediaries, and corn buyers. The resulting power relations are no longer dominated by economic dependence, but rather based on trust, ease of transactions, and social connections. This situation also improves farmers' bargaining power, as most are now able to sell their crops directly to feed mills. This study concludes that the dominance of middlemen is beginning to diminish, although their role as part of the local supply chain remains essential. Therefore, strengthening farmer institutions, increasing access to market information, and supporting formal financing need to be continuously developed to create a more equitable, efficient, and sustainable corn distribution system.

Keywords: *Agribusiness, Farmers, Supply chain, Power relations, Middlemen*